

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Semua orang dipanggil untuk saling melayani dan memberi arti satu sama lain. Panggilan ini merupakan tugas semua orang terhadap sesama. Artinya, kehidupana seseorang dapat bermakna sejauh ia berada bersama orang lain. Pemahaman ini memperjelas identitas manusia sebagai makhluk sosial, makhluk yang selalu membutuhkan orang lain. Berdasarkan pemahaman ini dapat disimpulkan bahwa seseorang akan selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Segala kebutuhan dasar individu sangat bergantung dari orang lain. Dalam artian bahwa orang lain yang memberi arti terhadap kehidupan seseorang.

Panggilan untuk saling melayani merupakan tuntutan fundamental yang mesti dijalankan dan menjadi pedoman dalam kehidupan bersama dengan orang lain. Semua orang dituntut untuk memiliki kesadaran dalam dirinya bahwa aku yang berada sekarang ini karena diadakan oleh orang lain. Pemahaman ini secara eksplisit mengungkapkan bahwa setiap orang dipanggil untuk saling melayani sebagai yang berada diantara individu lain. Karena itu, semua orang harus menjaga dan memelihara panggilan yang mulia itu dalam karya pelayanan sebagai yang berada diantara orang lain.

Rendahnya sikap saling melayani dalam masyarakat dipengaruhi oleh kesadaran orang terhadap panggilan hidupnya. Fenomena ini seringkali terjadi dalam sejarah kehidupan manusia. Orang seringkali membangun hubungan “aku-kita” terhadap individu lain. Hubungan ini memperjelas bahwa manusia tidak memahami secara baik identitasnya sebagai makhluk sosial. “Aku-kita” mengadaikan bahwa dalam kehidupannya, manusia membuat pembatas dengan manusia lain. Artinya, seseorang tidak melihat orang lain seperti dirinya, yang memiliki martabat yang sama. Hal ini sangat berpengaruh dalam kehidupan bersama dalam masyarakat. Situasi ini acap kali menjadi penghambat dalam kehidupan bersama dalam

masyarakat. Bahkan, membangun konsep “aku-kita” dalam kehidupannya membuat manusia hilang akan jati dirinya sebagai makhluk yang dipanggil untuk saling melayani.

Saling melayani merupakan konsekuensi dari pengikut Kristus Yesus. Yesus telah rela meninggalkan kemegahan-Nya di surga untuk melayani manusia. Ia sampai mengorbankan diri untuk keselamatan manusia. Peristiwa pembasuhan kaki merupakan wujud nyata kasih sayang Yesus kepada para murid (Yoh 13:1-17). Yesus telah mengasihi murid-murid-Nya demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai kepada kesudahan-Nya (13:1). Pelayanan kasih yang ditunjukkan oleh Yesus dalam Yohanes 13:1-17 kepada para murid merupakan contoh pelayanan yang mengorbankan. Pelayanan kasih ini mengajak semua orang untuk saling melayani satu sama lain. Inilah printa baru dalam karya pelayanan bahwa semua orang harus saling mengasihi satu sama lain seperti kasih yang ditunjukkan oleh Yesus Kristus kepada manusia demikian pun semua manusia harus saling mengasihi (13:34).

Ordo Kamilian adalah ordo yang memiliki spiritualitas khusus dalam karya pelayanan kepada orang sakit dan menderita. Berbagai fenomena yang dialami oleh orang sakit pada zaman Kamilus membuatnya tergerak oleh belaskasihan kepada mereka. Situasi ini yang mengubah kehidupan Kamilus untuk menyerahkan diri sepenuhnya dalam karya pelayanan kepada orang sakit dan menderita. Ia selalu meneladani sikap Yesus dalam seluruh karya pelayanan-Nya kepada orang yang lemah dan tertindas. Hal inilah yang membuat Kamilus selalu ada bersama orang sakit.

Pelayanan kasih Kamilus yang terinspirasi dari Yesus membawa semangat bagi semua anggota Ordo Kamilian dalam melayani orang sakit dan menderita. Ordo ini didirikan karena rasa prihatin Kamilus terhadap situasi yang dialami oleh orang sakit dan menderita. Orang sakit dan menderita pada masa Kamilus seringkali tidak diperhatikan dengan baik oleh masyarakat sekitar dan para perawat dalam Rumah Sakit St. Yakobus. Situasi inilah yang menggerakkan hati Kamilus untuk melayani orang sakit dan menderita. Kasih sayang yang ditunjukkan oleh Kamilus kepada

orang sakit menginspirasikan semua anggota Ordo Kamilian. Komunitas Kamilian di Maumere sendiri telah menjalankan beberapa program dalam karya pelayanannya kepada orang sakit dan menderita. Program-program itu ialah mengunjungi orang sakit, memberi komuni suci, dan membangun rumah bebas pasung bagi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Program ini merupakan bentuk nyata kepedulian Ordo Kamilian kepada orang sakit dan menderita.

Program ini juga sebagai jawaban terhadap kerinduan orang sakit untuk diperhatikan oleh orang lain. Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh orang sakit membuat mereka merindukan untuk ada bersama orang lain. Kehadiran orang lain dalam situasi yang dihadapi oleh orang sakit sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan dari sakit dan penderitaan yang mereka hadapi. Kesadaran terhadap panggilan untuk saling melayani sangat berpengaruh baik bagi penghayatan iman maupun kepada orang sakit.

Salah satu model pelayanan yang sangat relevan dalam spiritualitas Ordo Kamilian adalah sikap kerendahan hati dan penuh kasih sayang Yesus dalam membasuh kaki para murid dalam Yohanes 13:1-17. Tindakan ini merupakan tindakan simbolis yang penuh kasih bagi karya pelayanan Ordo Kamilian kepada orang sakit dan menderita. Ordo Kamilian dipanggil untuk melayani orang sakit secara total. Melayani orang sakit secara total dan tanpa pamrih merupakan panggilan semua orang terhadap orang lain yang membutuhkan.

5.2 Usul dan Saran

5.2.1 Bagi Gereja

Yesus Kristus merupakan model pelayanan Gerejani. Dalam seluruh karya pelayanan-Nya, Yesus selalu hadir di tengah orang yang membutuhkan kasih sayang-Nya. Kehadiran Yesus merupakan bukti nyata kasih-Nya kepada umat manusia. Semangat kasih dan pelayanan Yesus ini juga menjadi inspirasi bagi kehidupan Gereja. Gereja harus selalu hadir di tengah umat yang membutuhkan kasih sayang.

Gereja harus peka terhadap kebutuhan umatnya. Inilah tugas utama dalam sejarah kehidupan Gereja, di mana ia harus bisa mengembalikan umatnya

Situasi yang dihadapi oleh orang sakit dan menderita juga harus menjadi perhatian khusus dalam pelayanan Gereja. Dengan berbagai persosalan yang dialami oleh orang sakit dan menderita tentu kehadiran Gereja di tengah mereka sangat mengharapkan. Oleh karena itu, Gereja harus peka terhadap persoalan yang dihadapi orang sakit dan menderita.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Orang sakit dan menderita adalah orang yang tidak bisa beraktivitas sebagaimana mestinya. Mereka selalu membutuhkan orang lain untuk memenuhi segala kebutuhan mereka baik jasmani maupun rohani. Kehadiran orang lain merupakan salah satu kebutuhan mendasar dalam diri orang sakit dan menderita. Kehadiran masyarakat dalam situasi yang dihadapi oleh orang sakit dan menderita sangat membantu untuk bisa mendamaikan diri mereka dengan penyakit dan derita yang dialaminya. Artinya, kehadiran masyarakat di sekitar orang sakit sangat mempengaruhi proses penyembuhan mereka.

Sejauh ini kesadaran masyarakat terhadap panggilan untuk saling melayani sangatlah minim. Masyarakat belum sepenuhnya sadar terhadap kebutuhan orang sakit untuk menjadi satu dengan orang lain. Rendahnya kesadaran ini sangat berpengaruh bagi orang sakit. Orang sakit seringkali menganggap diri tidak berarti bagi orang lain. Akibatnya, orang sakit dalam hal ini cenderung tidak menerima diri dan penyakit yang dialaminya. Oleh karena itu, untuk menghindari berbagai kemungkinan yang terjadi kepada orang sakit, kehadiran orang terdekat dan masyarakat sangat membantu mereka. Masyarakat bisa membantu orang sakit dengan berbagai cara, seperti mengunjungi mereka, sharing pengalaman, dan lain sebagainya. Cara ini sangat membantu bagi proses penyembuhan orang sakit.

5.2.3 Bagi Ordo Kamilian

Melayani orang sakit dan menderita merupakan spiritualitas dalam Ordo Kamilian. Spiritualitas ini menuntut Ordo Kamilain untuk selalu ada bersama orang sakit dan menderita. Karya pelayanan kepada orang sakit membuat mereka merasa diperhatikan, dikasihi dan dipedulikan oleh sesama. Sejauh ini di Kabupaten Sikka ada beberapa program yang sementara dijalankan oleh Ordo Kamilian sebagai bentuk kasih dan kepedulian ordo kepada orang sakit dan menderita. Meskipun demikian, dengan berbagai kesibukkan dari para frater dan imam membuat para pasien merasa diri kurang diperhatikan, apalagi dengan jumlah pasien yang begitu banyak tidak sebanding dengan jumlah frater dan imam yang sedikit. Hal ini sangat berpengaruh dalam karya pelayanannya. Masalah ini tentu menjadi catatan bagi Ordo Kamilian untuk selalu memperhatikan orang sakit dan menderita. Melayani orang sakit harus menjadi prioritas dalam Ordo Kamilian. Karya pelayanan kepada orang sakit harus menjadi program yang wajib dilakukan oleh Ordo Kamilian. Ada bersama orang sakit membuat Ordo Kamilian mengetahui proses perkembangan dari pasien yang dilayani.

DAFTAR PUSTAKA

Kitab Suci dan Kamus

Alkitab Deuterokanonika, LAI (Penerj.). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2018

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi V. Jakarta: CV Adi Perkasa, 2016.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka, 2018.

Buku-Buku

Aman, Peter C. *Moral Dasar Prinsip-Prinsip Pokok Hidup Kristiani*. Jakarta, Penerbit Obor, 2016.

Bagiowinadi, F. X. Didikan (ed.), *Kasih Tanpa Pamrih, Tulus Tiada Modus: Mengambil Makna Pelayanan dalam Perspektif Alkitab*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.

Bouma, J. Penerj, *Injil, Kabar Gembira Yesus Kristus. Kitab Suci Perjanjian Baru*. Ende, Provinsi SVD Ende, 1996.

Brown, Raymond E. *Kitab Suci: Ekspresi Manusia dari Wahyu (Penuntun Membaca Kitab Suci Bersama Gereja)*, Penerj. Yeremias Jena. Jakarta: Obor, 2005.

....., *The Godspel According To John (I-XII)*. New York: Doubleday & Company, Inc, 1996.

....., *The Gospel Eccording To John (I-XII)*. London: Yole University Press, 2006.

Cahyadi, T. Krispurwana. *Jalan Pelayanan Ibu Teresa*. Jakarta: OBOR, 2003.

Ceunfin, Frans (ed.) *Hak-Hak Asasi Manusia: Pendasaran dalam Filsafat Hukum dan Filsafat Politik*. Maumere: Ledalero, 2004.

Cicatelli, Sanzio. *St. Camillus de Lellis: Patron Saint of Hospitals*. Rome: Camillian Publications, 1980.

Darmawijaya, St. *Seluk Beluk Kitab Suci*. Yogyakarta, Kanisius, 2009.

Durken, Daniel. ed. *Tafsiran Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2018.

....., *Tafsiran Perjanjian Baru*. Ed. Widianoro. Yogyakarta: PT Kanisius, 2018.

Duyverman, M. E. *Pembimbing ke dalam Perjanjian Baru*. Jakarta: Gunung Mulia, 2009.

Flanagan, Neal M. “Yohanes” dalam *Tafsiran Alkitab Perjanjian Baru*. Ed. Dianne Bergant dan Rober J. Karris. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.

Fonseca, Michael. *Hidup dalam Dekapan Kasih Allah: Penuntun Latihan Rohani dan Meditasi*, Penerj. Michael Fonseca, dkk. Jakarta: Penerbit OBOR, 2005.

- Grandi, Virgilio. *Santu Kamilus de Lellis: Sepenuh Hati Bagi Orang-orang Sakit*, Penerj. Simeon Bera Muda. [t.p], [t.th].
- Groenen, C. *Kitab Suci Tentang Roh Kudus Dalam Hubungannya Denga Allah Bapa Dan Anak Allah*. Yogyakarta: Kanisius, 1982.
- Guthrie, Donald. *Tafsiran Alkitab Abad Ke-21 Matius-Wahyu*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2017.
- Haring, Bernard. *Hati Kudus Yesus: Kemarin, Hari Ini dan Selama-lamanya”* Penerj. Raunkondo AP Tillar, OSU. Jakarta: Obor, 2002.
- Kusmaryanto, CB. *Pastoral Care Orang Sakit*. Yogyakarta: Kanisius, 2023.
- Lembaga Biblika Indonesia. *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*. Ed. Dianne Bergant dan Robert J. Karris. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
-, *Tafsir Perjanjian Baru 4: Injil dan Surat-Surat Yohanes*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius, 1981.
-, *Tafsiran Injil dan Surat-surat Yohanes*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1981.
- Nangka, Skolastik SJ Pulo. *Roh Tuhan Ada Padaku: Pedoman Pembedaan Roh Minggu Pertama dalam Latihan Rohani Santo Ignatius Loyola*. Jakarta: Obor, 2019.
- Paone, Anthony J. *Menggapai Kesucian Hidup Kristiani*, penerj. Budi Purnama. Jakarta: Penerbit OBOR, 1996.

Pucci, Mario. *St. Kamilus De Lellis, Santo dari Salib Merah*, penerj. Cyrelius Suparman Andi dkk. Maumere: Seminari Tinggi St. Kamilus Nita, 2014.

....., *St. Kamilus de Lellis: Santo dari Salib Merah*, Penerj. Cyrelius Supraman Andi, dkk. [t. p], [t. th].

Riberu, J. *Kamu Diutus! Untuk Melayani, Bukan Dilayani*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2011.

Riyadi, St. Eko. *Yohanes: Firman Menjadi Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.

Ruslan dkk. *Interaksi Umat Beragama di Kota Pontianak*, ed. Zaenuddin. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2022.

Schnackenburg, Rudolf. *The Gospel According to St. John*. Edisi III. New York: Search Press Limite, 1982.

Schnelle, Udo. *Antidocetic Christology in the Gospel of John*, Penerj. Linda M. Maloney. Augsburg Fortress: Fortress Press Minneapolis, 1992.

Spongli, Emidio. *The Diakonia of Charity of The Camillian Order*, Penerj. Charles Dyer. Bangalore: St. Camillus Study House, [t.t].

Stefanus, Daniel. *Pendidikan Agama Kristen Kemajemukan*. Bandung: Bina Media Informasi, 2009.

Tenney, Merrill C. *Survei Perjanjian Baru*. Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas, 1995.

Thompson, Marianne Meye. *John: A Comentarri*. Louisville, Kentucky: Westminster John Knox Pres, 2015.

Towns, Elmer L. *The Names of The Holy Spirit*, Penerj. Haryono. Yogyakarta: ANDI, 2009.

Tuela, Anita Inggrith. *Memahami Perjanjian Lama Taurat dan Sejarah*. Manado: Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, 2021.

Vanti, Mario. *Santu Kamilus De Lelis, Sepenuh Hati Bagi Orang-Orang Sakit*, Penerj. Paulus Sabon. Yogyakarta: Moya Zam-Zam, 2016.

....., *St. Camillus de Lellis and his Ministers of the Sick*, Penerj. Charles Dyer. Philippines: St. Camillus College Seminary, 2000.

White, Ellen G. *Kisah Para Rasul*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2017.

Widharsana, Petrus Danan. *Mengamalkan Pancasila dalam Terang Iman Katolik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2018.

Wijngaards, John. *Warta Rohani Injil dan Surat-Surat Yohanes*, Penerj. Georg Kirchberger. Ende: Nusa Indah, 1995.

Jurnal dan Artikel

Arifianto, Yonatan Alex. “Makna Sosio-Teologis Melayani Menurut Roma 12:7”. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 2:2, Kupang: Desember 2020.

- Citra, Yulia, dan Lenda Dabora J. F. Sagala. "Penginjilan dan Pendidikan Agama Kristen dalam Masyarakat Majemuk". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agama Kristen STT Simpson Tahun 2016*, 2016.
- Giawa, Nasokhili. "Serving Other: Keteladanan Pelayanan Yesus Kristus Berdasarkan Yohanes 13". *Jurnal Teologi* 1:1, Jakarta: Juni 2019.
- Jie, Marcelino Bramantyoko. "Buah yang Lebih Berharga daripada Emas dan Perak: Kajian Eksegetis atas Amsal 8:19 dan Yohanes 15:4-5". *Jurnal Forum Filsafat dan Teologi* 54:1 Jakarta: April 2025.
- Luis, Aloysius Widyawan. "Prinsip Partisipasi dan Solidaritas dalam Visi Personalistik Karol Wojtyla". *ARETE: Jurnal Filsafat* 2:1, Februari 2013.
- Maria Kapojos, Shintia "Konsep "Tanda" dalam Injil Yohanes". *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1:2, Sentani: November 2023.
- Pakpahan, Gernaida KR. "Telusuri Karya *Ruah* (Roh) Dalam Perjanjian Lama". *Jurnal Teologi*, 4:2, September 2019.
- Panekenan, Martje "Pola Kepemimpinan Kristen Menurut Injil Yohanes 13:1-20". *Jurnal Educatio Christi*, 1:1, Tomohon: Januari 2020.
- Pritalora, Prisna dkk. "Keragaman Penghayatan Kristologis dalam Alkitab". *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 3:2, Palangka Raya Maret 2025.
- Qulub, Mochamad Shofaud. "Pemenuhan Kebutuhan Kasih Sayang Lansia UPT PSLU Blitar Di Tulungagung". *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 1:2, Juli 2014.

- Randa, Federans. “Manusia adalah Ciptaan Gambar Allah”. *Jurnal Teologi, Sosial dan Budaya* 5:1, Februari 2022.
- Resi, Hironimus dan Intansakti Pius X, “Model Pelayanan Yesus Menurut Injil Yohanes 13:1- 17 bagi Gembala “Gembala” Gereja Masa Kini”. *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 8:2, Malang: Penerbit STP-IPI Malang, 2023.
- Saputra, Yohanes Chandra Kurnia. “Pelayanan Pastoral sebagai Wujud Kasih Kristiani di Tengah Tantangan Zaman Modern: Menjawab Kebutuhan Spiritual dan Sosial Umat”. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 5:2, 2024.
- Sihombing, Warseto Freddy dan Iwan Setiawan Tarigan, “Sign and Its Significance in John’s Gospel”. *Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Tarutung: 29 Januari 2022.
- Simanjuntak, David Rade Manat dan Ronaldo Nofelindo Solang. “Altruistik Pengorbanan Yesus: Suatu Pendekatan Kritis Serta Implementasi Gereja Masa Kini”. *Jurnal Teologi Kristen*, 6:1, Manado: Januari 2025.
- Simon, Simon dkk. “Potret Solidaritas Yesus bagi Kaum Miskin dan Relevansinya bagi Rohaniawan”. *Journal Manna Rafflesia*, 9:2, Apil 2023.
- Situmorang, Kosmartus “Teologi dan Spiritualitas Kristen: Kembali Kepada Kesejatian “Imitation Christo”. *Jurnal Teologi Rahmat*, 5:1, Jakarta: Juni 2019.
- Sonda B, Adriana dkk. “Kajian Teologis Makna Pembasuhan Kaki dalam Ibadah Kamis Putih dan Sungbangsinya Bagi Peningkatan Pelayanan di Gereja Toraja Jemaat Meriba Manggau”. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5:2, Toraja: Februari 2023.

Surgianto, Jimmy. dkk “Imago Dei sebagai Suatu Relasi: Analisis tentang Dampak Dosa terhadap Gambar dan Rupa Allah”. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3:2, Yogyakarta: Juni 2022.

Tarigan, Iwan Setiawan dkk., “Hukum Kasih Sebagai Fondasi Hidup Kristen Sejati”. *Jurnal Teologi Cultivation*, 6:1, Tarutung, Juli 2022.

Zaifullah, dkk. “Strategi Guru dalam Meningkatkan Interaksi dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Mukadi Masa Pandemi Covid 19”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4:2, Palu: November 2021.

Zein, Albi Abdullah Maulana dan Raden Yuli A. Hambali. “Konsekuensi Ontologis dan Politik terhadap Konsep Subjek pada Filsafat Egoisme Max Stirner”. *Gunung Djati Conference Series Vol 19*, Bandung: Gunung Djati Conference Series, 2023.

Skripsi, Manuskrip dan Surat Kabar

Ama Ola, Antonius. “Peran Yesus Dalam Yohanes 10: 1-21 Dan Relevansinya Bagi Karya Agen Konseling Pastoral”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Ledalero, 2019.

Bour, Eugenius. “Relevansi Model Pendekatan Yesus Terhadap Wanita Samaria Dalam Yoh. 4:1-42 Bagi Pelayanan Ordo Kamilian Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Kabupaten Sikka”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2022.

Firman, Karifansius. “Sejarah Ordo Kamilian” (Prasarana yang disampaikan dalam Seminar Sejarah Ordo Kamilian di Seminari Tinggi St. Kamilus, Nita, Maumere, 16 Januari 2025).

Galung, Gema Galgani. “Spiritualitas Kamilian dan Relevansinya bagi Pelayanan Pastoral Para ODHA di NTT”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2018.

Jelian Nosiman, Anathan. “Perspektif Penghormatan terhadap Martabat Manusia dalam Spiritualitas Ordo Kamilian dan Relevansinya bagi Pastoral Orang Sakit”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik, Ledalero, 2022.

Jen Kenero, Octavianus. “Makna Penyembuhan Dalam Injil Yohanes 5:1-9 Dan Relevansinya Bagi Agen Pastoral Orang Sakit Dewasa Ini”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Ledalero, 2022.

Lolan, Bonefonsius B. “Sejarah Ordo Kamilian” (Prasarana yang disampaikan dalam Seminar Sejarah Ordo Kamilian di Seminari Tinggi St. Kamilus, Nita, Maumere, 5 Oktober 2024).

Nuryati, Agusstine “Memberi Arti Hidup dalam Kehidupan Sesama” *Kompas*, 3 Juli 2024.

Rahmat Wahyu, Berkat. “Keteladanan Yesus Kristus Dalam Perbuatan Berdasarkan Yohanes 13:1-17 Dan Implikasi Bagi Guru Pak”. Skripsi, Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta, Jakarta, 2020.

Sandri, Yohanes Arnoldus. “Sejarah Ordo Kamilian” (Prasarana yang disampaikan dalam Seminar Sejarah Ordo Kamilian di Seminari Tinggi St. Kamilus, Nita, Maumere, 7 Februari 2025).

Silvanus, Arnoldus. “Konsep Kehadiran Menurut Gabriel Marcel Serta Aplikasinya Terhadap Pastoral Orang Sakit”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Ledalero, 2016.

Vitalis Bria Seran, Yasintus. “Kesetaraan Gender dalam Sistem Perkawinan Masyarakat Wesei Wehali Malaka dalam Konteks Injil Yohanes 4:1-42”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Ledalero, 2016.

Warjaya, Kamilus. “Pengaruh Spiritualitas St. Kamilus Yang Terinspirasi Dari Kisah Orang Samaria Yang Baik Hati Bagi Formasi Para Calon Imam Kamilian Maumere Dalam Pelayanan Terhadap Orang Sakit”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2020.

Internet

Biro Nasional Karya Kepausan Indonesia, “Pesan Paus Fransiskus pada Peringatan Hari Orang Sakit Sedunia XXXII”, dalam Biro Nasional Karya Kepausan Indonesia, [Florespedia, “Jumlah ODGJ di Sikka Meningkatkan Drastis di Tahun 2022”, dalam <https://kumparan.com/florespedia/jumlah-odgj-di-sikka-meningkat-drastis-di-tahun-2022-1yMmrCW0Eah/4>, diakses pada 30 Oktober 2024.](https://karyakepausanindonesia.org/hoss2024/#:~:text=Pesan%20Paus%20Fransiskus%20pada%20Peringatan%20Hari%20Orang%20Sakit,Allah%2C%2D, diakses pada 20 Februari 2024.</p></div><div data-bbox=)

Wawancara

Egi. Wawancara, 1 Mei 2025.

Freinademetus. Wawancara, 3 Mei 2025.

Guru, Wili. Wawancara, 5 Mei 2025.

Jebabun, Aprilianus. Wawancara, 3 Mei 2025.

Labatar, Daniel. Wawancara, 5 Mei 2025.

Leki, Adam. Wawancara, 4 Mei 2025.

Narus, Todi. Wawancara, 5 Mei 2025.

Notos, Vantura. Wawancara, 4 Mei 2025.

Purnama, Nal. Wawancara 5 Mei 2025.

Ano. Wawancara, 2 Mei 2025.

Seran, Mario. Wawancara, 4 Mei 2025.

Lainya

Data ini disimpan di kantor Seminari Tinggi St. Kamilus di Nita, diperoleh dari hasil survei yang dilakukan oleh Ordo Kamilian Delegasi Indonesia pada tahun 2024.